

“ Lama Lepas Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan Tali Pusat Pada Bayi
Baru lahir “

Penulis

Eprila1, Hasbiah Muhayan2, Dian Lestari3

Data Penulis

1. Eprila : Jurusan Kebidanan Poltekkes Palembang Jl. Jendral Sudirman Komp.
RSMH Palembang email : eprila_palembang@yahoo.com

ABSTRAK

Perawatan tali pusat yang benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan lepas lebih cepat dan tanpa komplikasi, sedangkan dampak negatif perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami Tetanus neonatorum. Metode penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan quasi eksperimen, alat ukur yang dipakai adalah lembar observasi, sampel dibagi dalam 2 kelompok masing – masing 15 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji T test independen.

Hasil penelitian ini rata-rata lama lepasnya tali pusat menggunakan kasa steril lebih cepat dibandingkan menggunakan povidon iodine 10%. Hasil uji statistik adalah ada perbedaan yang signifikan rata – rata lama lepasnya tali pusat yang dirawat menggunakan kasa steril dan povidon iodine 10%. Perawatan dengan menggunakan antiseptik povidon iodine 10% dapat menghilangkan flora disekitar umbilikus dan menurunkan jumlah leukosit yang akan melepaskan tali pusat sehingga dapat memperlama pelepasan talipusat pada bayi baru lahir.

Saran : Bidan dalam melakukan perawatan tali pusat sebaiknya menggunakan perawatan dengan kasa steril tanpa diberi anti septik baik alkohol ataupun povidon iodine 10%

Kata Kunci : Lama Lepasnya Tali Pusat, Perawatan

PENDAHULUAN

Salah satu indikator Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) adalah besaran Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Di Indonesia AKB masih cukup tinggi sebesar 32 /1000 KH, dan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 19 / 1000 KH. Angka ini masih angka ini masih cukup jauh dari target program Milenium Development Goals (MDGs) tahun 2015. Dimana AKB ditargetkan menurun 2/3 dari tahun 1990 yaitu 23/ 1000 KH. (Depkes RI, 2009). Berdasarkan SDKI tahun 2012, AKB di Sumatera Selatan 29 / 1000 KH. (BPS, 2012)

Menurut Riskesdas tahun 2007, penyebab kematian neonatus pada kelompok umur 0 – 6 hari adalah gangguan pernafasan (37%), prematuritas (34%), sepsis (12%), hipotermi (7%), kelainan darah/ikterus (6%), postmatur (3%) dan kelainan kongenital

(1%). Penyebab kematian neonatus pada kelompok umur 7 – 28 hari adalah Infeksi termasuk sepsis, tetanus, dan pneumonia sebesar 40%. (Depkes RI, 2009)

Penyebab utama terjadinya tetanus neonatorum dikarenakan perawatan tali pusat yang tidak baik. Tali pusat sebagai pintu gerbang masuknya bakteri *Colistridium Tetanus* pada saat persalinan ataupun pada saat perawatan tali pusatnya. (Anwar S, dalam Jurnal Dinamika tahun 2008)

Kasus kesakitan dan kematian neonatal yang berhubungan dengan infeksi tali pusat masih banyak ditemukan. Pada tahun 2000, WHO (*World Health Organization*) menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000, yang disebabkan oleh infeksi tali pusat, Negara Asia Tenggara diperkirakan ada 220.000 kematian bayi yang disebabkan perawatan tali pusat yang kurang bersih (Astuti, 2003). Di Indonesia kematian

neonatal kelompok umur 8-28 hari tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1% (termasuk tetanus, sepsis, pneumonia, diare), proporsi kematian karena tetanus neonatorum yaitu 9.5% (Depkes RI, 2008).

Perawatan tali pusat adalah melakukan pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan tali pemisahan fisik dengan bayi, dan kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan “puput” (lepas) pada hari ke-5 sampai hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit Tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian (Depkes, 2007).

Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir, penyakit ini disebabkan karena masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat, baik dari alat yang tidak steril, pemakaian obat-obatan, bubuk atau daun-daunan yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Depkes RI, 2005).

Perawatan tali pusat sebenarnya merupakan tindakan sederhana untuk mencegah infeksi pada tali pusat. Perawatan tali pusat secara medis dapat menggunakan bahan antiseptik yang meliputi alkohol 70% atau povidon iodine 10% (Bethadine), dll (Sodikin, 2009)

Pada program Asuhan Persalinan Normal yang dimulai pada tahun 2000, digunakan perawatan tali pusat terbuka. Mengoleskan alkohol atau povidon iodine masih diperkenankan, tetapi tidak dikompreskan karena menyebabkan tali pusat basah/ lembab. (Depkes RI, 2009).

Perawatan tali pusat dengan menggunakan povidon iodine 10% sebagai antiseptik diharapkan mencegah masuknya bakteri clostridium tetani sehingga tali pusat cepat puput. Povidone iodine 10% bersifat bakterisidal melawan bakteri gram positif dan sebagian besar bakteri gram negatif. Aktivasi fungisidal dan virusidal iodofor baik tetapi inaktif melawan spora. (Sodikin, 2009)

Menurut Dore (1998) dan WHO (1998) dalam M. Sodikin (2009) tidak dianjurkan perawatan tali pusat dengan menggunakan alkohol dikarenakan memperlambat penyembuhan luka, dan pengeringan tali pusat.

Penelitian Dian Kartika Permanasari dan Bambang Edi Susyanto (FK UMY) tahun 2009 menunjukkan bahwa dengan perawatan kasa kering lebih cepat dibandingkan dengan bayi dengan perawatan kasa alkohol 70%. (Digilib FK UMY, 2009) Pada penelitian Heru Wahyono, dkk tahun 1998 diperoleh hasil lama puput tali pusat dengan menggunakan kasa alkohol 70% $6,61 \pm 1,48$ hari sedangkan dengan menggunakan kasa povidon iodine (bethadine) $5,53 \pm 1,48$ hari dimana $P=0,003$ (<http://www.eprint.undip.ac.id>, 1998)

RB Budi Indah berdiri sejak tahun 1983 dan sejak tahun 2003 RB Budi Indah sebagai tempat pelatihan program APN, dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir masih menggunakan povidon iodine 10% dan Bidan Praktik mandiri Ellna juga merupakan salah satu pelatih APN di JNPKKR Sumsel, dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di BPM Ellna hanya menggunakan kassa steril.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* (Eksperimen Semu). Bayi yang mempunyai kriteria sebagai sampel sebanyak 30 orang bayi dibagi menjadi 2 kelompok, masing – masing 15 orang bayi yang dilakukan perawatan dengan kasa steril yang lahir di BPM Ellna dan perawatan dengan diberikan povidon iodine 10% di RB Budi Indah. Perawatan tali pusat tersebut diteruskan di rumah sampai dengan tali pusat lepas

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua bayi yang lahir di BPM Ellna dan RB Budi Indah Tahun 2013

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari bayi yang lahir di BPM Ellna dan RB Budi Indah selama penelitian berlangsung dengan menggunakan syarat sampel minimal sebuah penelitian yaitu 30 responden, dengan dibagi menjadi dua kelompok.

1. Kelompok dengan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril di BPM Ellna sebanyak 15 orang
2. Kelompok dengan perawatan tali pusat menggunakan povidon iodine 10% di RB Budi Indah sebanyak 15 orang

HASIL

1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini lama pelepasan tali pusat dikelompokkan dalam interval : 1. 100-120 jam, 2. 120-140 jam, 3.140-160 jam 4. 160-180 jam. Hasil analisis bivariat distribusi rata – rata lama pelepasan talipusat berdasarkan perawatan tali pusat dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Lama Lepasnya Tali Pusat berdasarkan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi baru Lahir di BPM Ellna dan RB Budi Indah Palembang Tahun 2013

Lama Lepasnya Tali Pusat	Perawatan Tali Pusat			
	Kassa Steril		Povidon Iodine 10%	
	f	%	f	%
<100 jam	0	0	0	0
100–120 jam	3	20	0	0
121 – 140 jam	5	33,33	0	0
141 – 160 jam	5	33,33	6	40
161 – 180 jam	1	6,67	4	26,67
>180 jam	1	6,67	5	33,33
Mean	138,51	-	173,53	-
SD	23,453	-	31,867	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada kelompok perawatan dengan menggunakan kassa steril rata lepasnya tali pusat 138,51 jam dengan standar deviasi 23,453. Dan responde pada kelompok perawatan tali pusat dengan povidon iodine 10% rata-rata lepasnya tali pusat 173,53 jam dengan standar deviasi 31,867.

2. ANALISA BIVARIAT

Tabel 4.2

Distribusi Rata - Rata Lama Lepasnya Tali Pusat berdasarkan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi baru Lahir di di BPM Ellna dan RB Budi IndahPalembang Tahun 2013

Perawatan Tali Pusat	Mean	SD	SE	P Levene test	P value	n
Kassa Steril	138,51	23,453	6,055	0,211	0,002	15
Povidon Iodine 10%	173,53	31,867	8,258			15

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata – rata lama lepasnya tali pusat pada kelompok yang dirawat dengan kassa steril adalah 138,51 jam dengan standar deviasi 23,453, sedangkan untuk kelompok yang

dirawat povidon iodine 10% didapat nilai rata – rata lama pelepasan talipusatnya adalah 173,53 jam dengan standar deviasi 31,867. Hasil uji statistik uji varian (uji levene) 0,211 > alpha (0,05) maka variannya sama. Pada uji statistik uji T independent didapatkan nilai pvalue = 0,02 berarti nilai p value < dari alpha (0,05) yang artinya ada perbedaan yang signifikan rata – rata lama lepas tali pusat antara yang dirawat dengan menggunakan kassa steril dan povidon iodine 10%

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini rata-rata lama lepasnya tali pusat dengan menggunakan kassa steril lebih cepat lepas dibandingkan dengan menggunakan povidon iodine 10%, dikarenakan pada tali pusat yang dirawat dengan menggunakan kassa steril lebih cepat mengering dan lepas. Pada perawatan dengan menggunakan antiseptik povidon iodine 10% dapat menghilangkan flora disekitar umbilikus dan menurunkan jumlah leukosit yang akan melepaskan tali pusat sehingga dapat menunda atau memperlama pelepasan talipusat pada bayi baru lahir. Pemberian bethadine sebaiknya dikeringkan sehingga tidak menyebabkan tali pusat lembab dan basah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut :

1. Distribusi reponden pada kelompok perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa steril terdapat 3 orang (20%) lepas tali pusatnya 100-120 jam, 5 orang (33,33%) lepas tali pusatnya 121-140 jam, 5 orang (33,33%) lepas tali pusatnya 141-160 jam, 1 orang (6,67%) lepas tali pusatnya 161-180 jam, dan 1 orang (6,67%) lepas tali pusat >180 jam

Rata-rata lepas tali pusat pada kelompok perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa steril 138,51 jam dengan standar deviasi 23,45 jam

2. Distribusi reponden pada kelompok perawatan tali pusat dengan menggunakan povidon iodine 10% terdapat 6 orang (40%) lepas tali pusatnya 141-160 jam, 4 orang (26,67%) lepas tali pusatnya 161-180 jam, dan 5 orang (33,33%) lepas tali pusatnya > 180 jam.

Rata-rata lama lepas tali pusat pada kelompok yang menggunakan povidon

iodine 10% adalah 173,53 jam dengan standar deviasi 31,867 jam.

3. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji T independent didapatkan nilai $p = 0,002$ berarti nilai $p <$ dari alpha (0,05) yang artinya ada perbedaan yang signifikan rata – rata lama lepasnya tali pusat antara yang dirawat dengan menggunakan kassa steril dan povidon iodine 10%

Saran untuk praktisi pelayanan kebidanan khususnya Bidan, dalam melakukan tindakan perawatan tali pusat sebaiknya sesuai dengan program Asuhan Persalinan Normal dengan perawatan terbuka minimal dengan kassa steril tanpa diberi anti septik baik alkohol ataupun povidon iodine 10%. Dan untuk Ikatan Bidan Indonesia cabang Kota Palembang agar dapat mensosialisasikan prosedur yang sesuai dengan standar pada program Asuhan Persalinan Normal dengan kassa steril tanpa diberi anti septik baik alkohol ataupun povidon iodine 10% kepada seluruh anggota bidan di wilayah binaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini adalah salah satu penelitian dalam Risbinakes Poltekkes Palembang, ucapan terima kasih disampaikan untuk Kemenkes RI, yang telah mendanai penelitian ini melalui SK Kapusdiknakes Badan PPSDM Kesehatan tahun anggaran 2013 No. HK.02.04/IV.1/02893/2013 tanggal 17 Desember 2013 yang diketuai oleh Eprila.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Sidqi, *Aktifasi Alkohol 70%, Povidon Iodine 10%, dan Kasa Steril dalam Pencegahan Infeksi Pada Perawatan Tali Pusat Pasca Pembedahan, serta lamanya lepas Tali Pusat Di Ruang Neonatologi Bagian Ilmu Anak RSUD Zainal Abidin Aceh*, dalam <http://isjd.pdii.lipi.go.id> diakses tanggal 24 Maret 2012
- Cunningham, F. Gary. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Depkes RI, 2009, *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta. Depkes RI
- Depkes RI, 2009, *Buku PWS KIA*, Jakarta. Depkes RI
- Enkin, M.E, Keirse, M.J.N.C., Neilson. J. Crowthe.C., Duley. L., Hodnett. E. & Hofmeyr.J. (2000). *A Guide to effective*

care in fregnancy & childbirth. New York : Oxford University Press.

- Ermy Sruryani, dkk *Metode Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Alkohol 70% Dan Perawatan Kasa Kering Kering Steril (Puskesmas Dalangu)* dalam <http://isjd.pdii.lipi.go.id> diakses tanggal 24 Maret 2012

Gari F. Cunningham, etc, (2005), *Obstetri Williams*, Jakarta, EGC

- Gita, D, Sulastrri, *Perbedaan Lama Lepas Tali Pusat Perawatan Dengan Menggunakan Kasa Steril Dibandingkan Kasa Alkohol Di Desa Bowan Kecamatan Delanggu Tahun 2009* dalam <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/3698/DEFFY%20GITA%20-%20SULASTRI%20fix%20bgt.pdf?sequence=1> diakses tanggal 3 Maret 2013

Hassan, Rusepno, 2005. *Ilmu Kesehatan Anak 1*. FKUI, Jakarta.

Hidayat Alimul Aziz, 2007, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika JNPK-KR, 2008. *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*.

Manuaba, I.B.G. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri. Edisi : 1*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2002, *Metode Penelitian Kebidanan Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

S. Prawirohardjo Winkjo. 2004. *Ilmu Kebidanan I, JNPKKR-POGI*. Jakarta

Saifuddin, A.B, Winkjosastro, G.H, Affand. B. & Waspodo, D. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saifuddin, dkk, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBSP

Simkins, P. 2010 *Panduan lengkap kehamilan dan melahirkan Bayi*, Jakarta: Arcan, 2008

Sodikin. 2009. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta : EGC

Supriyanik, F, Handayani, S 2012 *Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Asi Dan Dengan Kasa Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di BPS Endang Purwati Yogyakarta*, dalam

- Jurnal Samodra Ilmu volume 03, Nomor 02, Juli 2012
- Suryani, E dkk. 2006. *Metode Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kassa Basah Alkohol 70% dan Perawatan Kassa Kering Steril (Kasus di Puskesmas Delanggu)*, dalam Jurnal Prospect Tahun 2 Nomor 3, Agustus 2006
- Syafrudin. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
- Walsh, Linda V. 2007. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
- Winkjosastro, H. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo.